ABSTRAK

Siska Rizky Amalia, 2020. *Program Tahfiz Hadits di Pondok Pesatren Al Falah Puteri Banjarbaru.* JurusanPendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) M. Noor Fuady, M.Ag. (II) Husaini, M.Pd.I

Penelitian ini berlatar belakang dengan melihat pentingnya menghafal, mempelajari, dan mengamalkan hadis dalam kehidupan sehari-hari. Namun sangat jarang ada lembaga yang mendirikan Tahfiz Hadis ini. Padahal kepopuleran suatu hadis juga merupakan khazanah ilmu pengetahuan yang tak bisa diabaikan. Dibandingkan Alquran, hadis lebih sulit dihafal karena jarang didengar dan tidak banyak metode-metode untuk menghafalkannya. Seperti yang terdapat dalam buku-buku pendidikan, lebih banyak ditemui metode membaca dan menghafal Alquran dengan cepat dan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program Tahfiz Hadits di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian yaitu 1 orang Ustazah pembimbing program Tahfiz Hadits dan santriwati yang mengikuti program Tahfiz Hadits. Objek penelitian yaitu Program Tahfiz Hadits di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengolahan data digunakan teknik koleksi, klasifikasi dan editing data. Untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa program Tahfiz Hadits di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dilaksanakan dengan beberapa tahapan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan ini antara lain pendaftaran program Tahfiz Hadits, tujuan program, pemilihan kitab hadis, dan jumlah hadis yang dihafal. Kemudian, pelaksanaan program Tahfiz Hadits dilaksanakan dengan kegiatan setoran hafalan hadis dan *muroja'ah* hafalan hadis. Sedangkan evaluasi program Tahfiz hadits dilakukan dengan *muroja'ah* yang dilaksanakan 2 minggu sekali dan tes akhir pada akhir program Tahfiz Hadits. Dampak yang terlihat dari santriwati sesudah menghafal hadis adalah dengan adanya kemampuan santriwati menyambung hadis yang terpotong dan menjawab perkara hukum dengan hadis yang mereka hafal.